



Penerapan Teknik Intonasi Lagu *Mauliate Di Ho O Tuhan* Koor Ama Judika pada Ibadah Minggu di Gereja HKBP Nagasaribu IV Resort Nagasaribu Tahun Pembelajaran 2023/2024

Togi P. Nababan^{1*}, Robert KA Simangunsong², Roy Josep Hutagalung³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Musik Gereja, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Korespondensi penulis: toginababan9@gmail.com*

Abstract: *This research aims to determine singing techniques in ama choir (men's choir) starting from body posture, breathing, articulation, phrasing and intonation. This research focuses on the application of vocal intonation techniques with the aim of improving singing ability so that you can reach the high and low notes in songs. The method used in this research stage is descriptive qualitative method. The research stages carried out in collecting data were: observation, documentation, video and interviews. The object of this research is the members of the Judika choir at HKBP Nagasaribu IV, totaling 25 people, divided into tenor one, 8 people, tenor two, 7 people, bass one, 5 people, and bass two, 5 people. In the implementation process, researchers held six meetings providing material and singing practice according to correct vocal technique. The results of this research show that the application of intonation techniques in the Judika choir greatly influences and improves the quality of the choir's singing, where members of the Judika choir are more relaxed and relaxed in reaching the high and low notes of the song being sung. Based on this research, it is recommended that you continue to sing using correct intonation so that the quality of the choir increases and can become an example for other ama (men's choirs).*

Keywords: *Vocal Intonation Techniques, Ama Judika Choir, Sunday Service*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik bernyanyi dalam *koor ama* (paduan suara pria) mulai dari sikap badan, pernapasan, artikulasi, frasering, dan intonasi. Penelitian ini memfokuskan penerapan teknik vokal intonasi dengan tujuan meningkatkan kemampuan bernyanyi agar dapat menjangkau tinggi rendah nada dalam lagu. Metode yang digunakan dalam tahapan penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan dalam mengumpulkan data ialah: observasi, dokumentasi, video dan wawancara. Objek penelitian ini adalah anggota koor ama Judika di HKBP Nagasaribu IV yang berjumlah 25 orang yang dibagi menjadi tenor satu 8 orang, tenor dua 7 orang, bass satu 5 orang, dan bass dua 5 orang. Dalam proses penerapan peneliti melakukan enam kali pertemuan dengan memberikan materi dan latihan bernyanyi sesuai dengan teknik vokal yang benar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik intonasi pada *koor ama* Judika sangat mempengaruhi dan meningkatkan kualitas bernyanyi paduan suara tersebut, dimana anggota koor ama Judika lebih santai dan rileks dalam menjangkau tinggi rendah nada lagu yang sedang dinyanyikan. Berdasarkan penelitian tersebut disarankan agar tetap bernyanyi dengan menggunakan intonasi yang tepat supaya kualitas paduan suara semakin meningkat dan dapat menjadi contoh bagi *koor ama* (paduan suara pria) lainnya.

Kata kunci: Teknik Vokal Intonasi, Koor Ama Judika, Ibadah Minggu

1. PENDAHULUAN

Paduan suara merupakan bentuk musik vokal dengan melibatkan sejumlah penyanyi yang tampil bersama untuk menyanyikan lagu atau komposisi musik. Suatu kelompok paduan suara sering kita jumpai di gereja-gereja atau di lingkungan instansi pendidikan. Paduan suara disajikan dengan memperhatikan adanya melodi dan irama tertentu serta unsur-unsur musik lainnya, sehingga mengkomunikasikan ide, perasaan, dan pernyataan pikiran pencipta kepada pendengar dengan baik. Keberadaan paduan suara khususnya di gereja menjadi suatu tempat bagi jemaat untuk menyampaikan lagu-lagu

pujian di dalam acara ibadah. Hal ini tampak dari respon jemaat terhadap pelayanan paduan suara dan juga anggota dari paduan suara untuk memenuhi pelayanan sekaligus ibadahnya.

Salah satu unsur musik dalam ibadah gereja pada hari Minggu adalah paduan suara. Ada beberapa kelompok paduan suara yang biasa kita temui di gereja yaitu: Paduan suara pria, paduan suara wanita, dan paduan suara muda-mudi. Biasanya, setiap kelompok paduan suara ini mempersembahkan lagu pujian di dalam acara kebaktian yang sudah diurutkan didalam tata acara ibadah. Setiap kelompok paduan suara ini melakukan latihan sesuai dengan jadwal latihan masing-masing untuk persiapan membawakan lagu pada ibadah hari minggunya.

Dalam penelitian ini, penulis memilih koor Ama Judika HKBP Nagasaribu IV. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa koor Ama Judika HKBP Nagasaribu IV memiliki semangat dalam pelayanan melalui kor pujian pada kebaktian minggu akan tetapi masih belum menggunakan teknik vokal yang baik dan tepat dalam bernyanyi. Wawancara pertama yang dilakukan penulis yaitu wawancara dengan bapak Dolliner Nababan pelatih dari koor Ama HKBP Nagasaribu IV, Dolliner menjelaskan bahwa “sebagian dari anggota koor Ama Judika sudah lancar dalam membaca notasi tetapi masih kurang dalam penyampaian intonasi yang tepat dan pengucapan kata yang jelas”.

Teknik dasar dalam bernyanyi menjadi keharusan yang harus dipahami oleh setiap anggota paduan suara, khususnya di koor Ama Judika HKBP Nagasaribu IV. Kelompok paduan suara ini tentunya tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan teknik bernyanyi. Banyak kesulitan yang dialami oleh pelatih ketika sedang latihan yaitu diantaranya kehadiran dari anggota yang tidak maksimal, penguasaan membaca notasi yang kurang, dan penguasaan teknik vokal yang baik dalam bernyanyi.

Penulis memilih lagu “Mauliate Di Ho O Tuhan”, karena menurut penulis intonasi yang baik belum dapat diterapkan ketika lagu ini di nyanyikan oleh koor ama Judika HKBP Nagasaribu IV, sehingga pesan dan makna dari lagu tersebut belum tersampaikan dengan baik. Lagu ini bertemakan tentang ungkapan syukur dan rasa terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena kebaikanNya menjadi sumber kehidupan bagi setiap manusia. Yang artinya, lagu ini harus di nyanyikan dengan suka cita, penuh penjiwaan, serta dapat menyampaikan pesan dan makna lagu kepada pendengarnya yaitu dengan cara bernyanyi menggunakan teknik vokal yang baik dan benar.

Koor Ama Judika masih memiliki permasalahan dalam teknik bernyanyi, terutama dalam intonasi (ketepatan tinggi rendah nada). Hal tersebut diakibatkan karena mereka

kurang intensif dalam latihan dan masalah dari sebagian anggota yang kurang paham dengan notasi musik dan tehnik bernyanyi yang tepat. Anggota koor Ama Judika HKBP Nagasaribu IV memiliki latar belakang yang berbeda, baik dari segi bakat bernyanyi, pengalaman, serta usia yang berbeda. Berdasarkan perbedaan latar belakang setiap anggota paduan suara ini, tentunya akan mempersulit pembina dalam melatih dan membentuk kualitas paduan suara tersebut.

Permasalahan yang sering dihadapi pelatih ketika latihan yaitu sebagian anggotanya masih bernyanyi dengan gaya sendiri, sehingga suara tidak seimbang dan tidak padu. Tetapi meskipun demikian anggota paduan suara Judika tetap berusaha mengikuti latihan dan semangat dalam pelayanan menyayikan pujian di acara kebaktian di gereja. Hal itulah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di *koor Ama Judika HKBP Nagasaribu IV* dan penulis ingin menerapkan teknik bernyanyi paduan suara yang baik terutama teknik intonasi. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Penerapan Teknik Intonasi Lagu *“Mauliate Di Ho O Tuhan”* Koor Ama Judika Pada Ibadah Minggu Di Gereja Hkbp Nagasaribu Iv Resort Nagasaribu”**.

2. KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teoritis

Pengertian Teknik Bernyanyi Paduan Suara

Teknik vokal adalah suatu cara untuk memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu dan nyaring.¹ Terdapat beberapa perbedaan teknik vokal yang digunakan oleh penyanyi solo dengan paduan suara. Teknik dasar berolah vokal yang sering digunakan oleh penyanyi solo adalah pernapasan, artikulasi, intonasi, improvisasi, dan vibrato. Sedangkan tehnik dasar berolah vokal pada paduan suara meliputi sikap bernyanyi, warna suara, jangkauan suara, frasering, dinamika, tempo, pernapasan, artikulasi, intonasi, dan ketepatan nada.

Bernyanyi paduan suara selain menerapkan kemampuan membaca notasi musik, juga harus mampu menggunakan teknik vokal yang baik. Vokal paduan suara disebut juga *choral voice*. Choral voice sangat berbeda dengan suara solo. Paduan suara adalah bunyi serempak dari banyak anggota paduan suara. Untuk mencapai suara koor ada syarat yang

¹ Eben Haezarni, *Pengembangan Model WICDIE dalam Pembelajaran Paduan Suara*, (Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2022), Hal. 43.

harus dilatih yaitu: (1) warna vokal yang disuarakan harus sama, (2) jangan ada penonjolan warna suara perorangan².

Unsur-Unsur Teknik Bernyanyi Paduan Suara

1. Artikulasi/ pengucapan

Artikulasi diartikan sebagai perubahan rongga dan ruang dalam saluran suara untuk menghasilkan bunyi bahasa. Syair teks merupakan rangkaian kata atau kalimat, dengan demikian masalah artikulasi lebih terpusat dalam pembentukan pengucapan vokal dan konsonan agar ucapan dan kualitas produksi suara dapat dicapai dengan sempurna.³ Teknik ini juga berkaitan dengan teknik lain seperti diksi dan pembentukan suara. Teknik artikulasi memperhatikan pada ucapan-ucapan huruf vocal dan huruf konsonan. Suatu bentuk lirik dalam nyanyian suatu karya musik terdapat suatu pesan yang akan disampaikan, agar pesan dan kata-kata tersebut dapat dimengerti, maka saat bernyanyi harus memperhatikan artikulasi atau cara pelafalan yang jelas kepada pendengar.

2. Pernapasan

Pernapasan adalah usaha untuk menghirup udara sebanyak-banyaknya, kemudian disimpan, dan dikeluarkan sedikit demi sedikit sesuai dengan keperluan. Udara yang digunakan saat bernyanyi lebih banyak daripada saat bernafas sehari-hari.⁴ Teknik pernapasan adalah teknik memberdayakan organ dan saluran pernapasan untuk menyimpan udara sebanyak mungkin.

3. Frasering

Frasering adalah pemenggalan kalimat musik menjadi bagian- bagian yang lebih pendek, tetapi tetap mempunyai kesatuan arti.⁵ Teknik ini terkait juga dengan teknik pernapasan, dan interpretasi. Hal ini sejalan dengan cara melakukan pemenggalan kalimat yang tepat pada lagu yang dinyanyikan.

² Simanungkalit, *Teknik vocal paduan suara*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), Hal. 44.

³ Theodora Sinaga, "*Teknik Bernyanyi Dalam Paduan Suara*", dalam Jurnal Unimed, (Medan 2014), vol. 2, hal. 291.

⁴ Eben Haezarni, *Pengembangan Model WICDIE dalam Pembelajaran Paduan Suara*, (Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2022), Hal. 51.

⁵ Andikha Dian Pamungkas, "*upaya peningkatan teknik vokal siswa dalam pembelajaran paduan suara melalui metode drill di SMP NEGERI 2 Gombong*," kearsipan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, hal. 10.

4. Sikap Badan

Sikap badan yang benar sangatlah penting sebab berpengaruh terhadap artikulasi. Untuk dapat menyanyi dengan baik, diperlukan sikap tubuh yang rileks adalah sikap yang baik dan benar. Sikap tubuh yang baik saat bernyanyi adalah cara berdiri dan duduk dalam posisi yang benar, sehingga memberikan keleluasaan pada proses pernapasan dan akan mempengaruhi kualitas suara yang dihasilkan. Secara fisik, sikap bernyanyi adalah seluruh bagian tubuh harus selalu dalam keadaan tidak kaku.⁶

5. Intonasi

Intonasi adalah teknik vokal yang dilakukan dengan menyanyikan nada dengan tepat dengan cara membidik nada.⁷ Intonasi dihasilkan oleh kerja sama antara nada, tekanan, durasi, dan perhentian yang teratur dari awal hingga akhir ketika sedang menyanyikan suatu lagu. Saat seorang penyanyi membawakan sebuah lagu, penyanyi tersebut harus mengeluarkan intonasi agar pendengar mengerti serta mengikuti setiap lirik lagunya. Fungsi intonasi adalah memberikan penekanan pada sebuah kata. Tujuannya supaya nada yang dihasilkan tersampaikan dengan baik, khususnya makna kata yang diucapkan.

Penerapan Teknik Bernyanyi *Koor Ama Judika HKBP Nagasaribu IV dalam Lagu Mauliate Diho O Tuhan*

Penerapan teknik intonasi atau ketepatan tinggi rendah nada dalam bernyanyi paduan suara sangat penting untuk diketahui dan diterapkan, supaya memiliki hasil suara yang berkualitas, dan penyampaian kalimat lagu dapat tersampaikan dengan baik. Untuk mendapatkan intonasi yang baik perlu dilakukan latihan nada-nada secara berulang-ulang. Berlatih kelenturan suara dapat dilakukan dengan cara menyanyikan nada-nada dengan teknik *staccato* dan *legato*. *Staccato* adalah menyanyikan lagu dengan cara patah-patah. *Legato* adalah menyanyikan lagu dengan cara disambung.⁸

⁶ Yunita dan Syeilendra, “Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Vokal Di Kelas VII-3 Smp Negeri 12 Sijunjung”, dalam Sendratasik, (Padang, 2020) vol.9, hal. 27

⁷ Dara Sakunda “Pembelajaran Teknik Vokal Intonasi Pada Ekstrakurikuler Paduan Suara Di SMA Negeri 2 Kalianda” Jurusan pendidikan Bahasa Dan Seni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2022, hal.19

⁸ Eben Haezarni, *Pengembangan Model WICDIE dalam Pembelajaran Paduan Suara*, (Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2022), Hal. 58.

Untuk melatih intonasi yang baik dan benar dalam lagu rohani “*Mauliate Diho O Tuhan*” perlu melakukan pemanasan vokal. Pemanasan vokal dapat dilakukan dengan melatih pernapasan, misalnya melakukan tarik nafas 4 detik, tahan 4 detik, dan buang secara perlahan 4 detik. Setelah itu, melatih jangkauan vokal yang bersinergi dengan pengelolaan napas seperti menyanyikan satu kata misalnya “ha, hi, hu, he, ho” secara *staccato*. Latihan ini dapat dilakukan dengan tempo lambat, lalu lebih cepat.

Kerangka Konseptual

Dalam sebuah penelitian haruslah didahului dengan perencanaan agar suatu tujuan tercapai dengan baik. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis membuat suatu perencanaan untuk dapat melakukan penelitian, sehingga mencapai hasil yang maksimal. Dalam paduan suara penerapan teknik vokal yang baik haruslah dikuasai supaya menghasilkan suara yang merdu, padu, harmonis, dan indah. Terutama penerapan teknik vokal intonasi sangat perlu dikuasai saat bernyanyi, hal ini bertujuan supaya lagu yang dinyanyikan dapat memperoleh makna atau pesan dapat tersampaikan dengan baik dan jelas kepada pendengar.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penulis dalam melakukan penelitian mengenai penerapan teknik bernyanyi dalam *koor Ama HKBP Nagasaribu IV*, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka atau frekuensi.⁹ Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat dalam konteks, dengan situasi dan keadaan yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat di tarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan

⁹ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 96

prosedur analisis yang berisikan data dari hasil pengamatan dan deskripsi yang dilakukan pada kondisi berdasarkan pada kenyataan. Kualitatif dapat bersumber dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya yang menjadikan penelitiannya sebagai prosedur pengkajian yang menghasilkan data deskriptif baik tertulis atau lisan dari objek yang diteliti dan diarahkan pada latar tersebut secara utuh.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan.

Berdasarkan uraian diatas pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan karena, yang pertama menyesuaikan metode-metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode kualitatif ini menyatakan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode penelitian ini pendekatan yang dilakukan dilapangan lebih dapat menyesuaikan diri terhadap pengaruh yang terjadi di lapangan penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan data yang ditemukan dari Gereja HKBP Nagasaribu IV Resort Nagasaribu. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data penelitian yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Latihan Dan Evaluasi Sikap Badan

Peneliti memberikan contoh pemanasan vokal yang dapat dilakukan sebelum bernyanyi seperti latihan tangga nada dan pemanasan fisik yang bertujuan agar lebih santai saat bernyanyi. Kemudian dilanjutkan dengan mempraktekkan sikap badan yang benar saat bernyanyi dan latihan menggunakan pernapasan diafragma, perut dan dada. Sebagai latihan dalam pertemuan ini, peneliti meminta *koor ama* Judika menyanyikan satu lagu yang biasa mereka nyanyikan. Peneliti mengamati anggota *koor ama* Judika masih bernyanyi menggunakan suara asli (gaya sendiri) dan seperti memaksa ketika menjangkau nada rendah dan nada tinggi.

b. Latihan Dan Evaluasi Artikulasi

Peneliti mempraktekkan pengucapan huruf vokal yang tepat sesuai teori Eben Haezaerni kepada anggota paduan suara tersebut bagaimana bentuk mulut atau wajah saat mengucapkan vokal a, i, u, e, o. Latihan ini bertujuan untuk mendapatkan

pengucapan ketepatan kata dan suara yang jelas sehingga pendengar dapat memahami lagu yang sedang dinyanyikan oleh *koor ama Judika*. Dalam pertemuan ini, peneliti meminta *koor ama Judika* menyanyikan lagu *Mauliate Di Ho O Tuhan* dengan menerapkan teknik artikulasi sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Setelah menggunakan teknik artikulasi yang baik, pengucapan kata dan syair lagu terdengar lebih jelas.

c. Latihan Dan Evaluasi Frasering

Dalam latihan teknik ini peneliti menjelaskan bahwa hal yang perlu di pahami dalam pemenggalan kalimat yaitu memahami isi dari lagu dengan memperhatikan pemenggalan setiap lirik dengan baik, jangan sampai membuat perubahan makna dalam lagu tersebut. Latihan ini bertujuan agar anggota *koor ama Judika* memahami makna dari lagu yang dinyanyikan, sehingga lebih mudah dalam pengaturan pengambilan nafas sesuai dengan pemenggalan lirik lagu yang tepat.

d. Latihan Dan Evaluasi Intonasi

Peneliti menjelaskan tentang harmonisasi volume suara dan dinamika sangat penting diperhatikan terutama pada bagian lagu yang ada part solois dimana backing vocal harus menyesuaikan terhadap solois. Lagu *Mauliate Di Ho O Tuhan* memiliki notasi yang lumayan susah dipelajari karena banyak notasinya dari nada rendah tiba-tiba ke nada tinggi, jadi sangat diperlukan teknik intonasi yang tepat untuk menjangkau nada tersebut. Dalam pertemuan ini, peneliti memfokuskan latihan pada siklus latihan ketiga tersebut dengan maksud mendapatkan intonasi yang baik. Pada akhir pertemuan peneliti meminta *koor ama Judika* menyanyikan lagu *Mauliate Di Ho O Tuhan* dengan menerapkan teknik vokal yang sudah dipelajari.

Pada pertemuan ini tepatnya pada hari minggu peneliti melakukan penelitian pada ibadah minggu. Dimana *koor ama Judika* menyanyikan Lagu *Mauliate Di Ho O Tuhan* dan peneliti meminta anggota paduan suara bernyanyi sesuai dengan yang sudah dilatih agar mendapatkan hasil yang baik. Dengan semangat dan keseriusan latihan anggota *koor ama Judika* bersama peneliti, maka teknik intonasi dalam bernyanyi paduan suara dapat diterapkan dengan baik dan benar. Dalam pertemuan ini, peneliti melakukan wawancara kepada pelatih dan beberapa anggota *koor ama Judika* untuk mendapatkan informasi mengenai hasil sebelum dan setelah teknik bernyanyi yang diterapkan diterapkan pada paduan suara ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai penerapan teknik vokal intonasi bernyanyi terhadap *koor ama* Judika, dapat disimpulkan bahwa *koor ama* Judika telah menggunakan teknik intonasi dalam bernyanyi yang sesuai dengan materi yang disampaikan oleh peneliti selama proses penelitian. *Koor ama* Judika menunjukkan adanya perubahan lebih santai dan rileks dalam menjangkau tinggi rendah nada ketika sedang bernyanyi, dan makna dari lagu yang dinyanyikan juga lebih tersampaikan dengan jelas. Peneliti melakukan beberapa tahap pertemuan untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Latihan bernyanyi menggunakan *head voice* sangat membantu anggota *koor ama* Judika untuk membidik nada tinggi dan rendah sehingga mendapatkan intonasi yang tepat. Dengan pemanasan latihan menyanyikan notasi secara turun naik, paduan suara akan merasa lebih nyaman dan rileks untuk bernyanyi, terlebih dapat duduk dalam menyanyikan nada rendah dan nada tinggi. Dengan mendapatkan intonasi yang baik dan beberapa teknik yang telah diterapkan seperti sikap badan, pernapasan, artikulasi, dan frasering maka makna lagu yang dinyanyikan terdengar lebih jelas bagi orang yang mendengar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Aprillia, R. (2018). Pengertian penerapan. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/4667/6/BAB%20II.pdf>
- Banoë, P. (2003). *Kamus musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Emzir. (2020). *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif & kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ferdinand, & Alrik. (2020). Penerapan metode imitasi dan drill pada paduan suara Manado Independent School. *Jurnal Musik dan Pendidikan Musik*, Manado.
- Haezarni, E. (2022). *Pengembangan model WICDIE dalam pembelajaran paduan suara*. Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama.
- IAKN Tarutung. (2020). *Pedoman karya tulis ilmiah IAKN Tarutung*.
- Lasar, E. (2021). Pembelajaran teknik vokal paduan suara di lingkungan St. Wilhelmus Lusikawak Paroki Waikomo Lembata Nusa Tenggara Timur. *Indonesian Jurnal: UPT Perpustakaan ISI*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nugrahani, F. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif dalam bidang pendidikan bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Pamungkas, A. (2015). Upaya peningkatan teknik vokal siswa dalam pembelajaran paduan suara melalui metode drill di SMP Negeri 2 Gombong. Kearsipan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sakunda, D. (2022). Pembelajaran teknik vokal intonasi pada ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda. Kearsipan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
- Siadari, C. (2020). Pengertian penerapan menurut para ahli. Retrieved from <https://www.kumpulanpengertian.com/2020/09/pengertian-penerapan-menurut-para-ahli.html?1>
- Simanungkalit. (2008). *Teknik vokal paduan suara*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sinaga, T. (2003). Teknik bernyanyi dalam paduan suara. *Jurnal Unimed*, Medan.
- Subadi, T. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University.
- Syeilendra, Y. (2020). Pelaksanaan pembelajaran teknik vokal di kelas VII-3 SMP Negeri 12 Sijunjung. *Sendratasik*, Padang.
- Triyono, A. (2021). *Metode penelitian komunikasi kualitatif*. Yogyakarta: CV Bintang Surya Madani.